

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN TAMAN BUDAYA DI
DESA AMBARKETAWANG DENGAN
PENDEKATAN *ECO-CULTURAL***



DISUSUN OLEH:

DINDA FLORENTINA ANRISSA ROTTY

200118159

**PROGRAM SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

TAHUN 2024

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

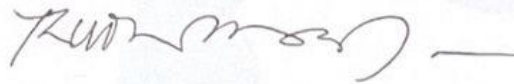
**PERANCANGAN TAMAN BUDAYA DI DESA
AMBARKETAWANG DENGAN PENDEKATAN
*ECO-CULTURAL***

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Dinda Florentina Anrissa Rotty
200118159

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 22 April 2024
Pembimbing,



Ir. Lucia Asdra R. M.Phil., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN TAMAN BUDAYA DI DESA AMBARKETAWANG DENGAN PENDEKATAN *ECO-CULTURAL*

benar – benar merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil perancangan maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 April 2024

Yang membuat pernyataan



Dinda Florentina Anrissa Rotty

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan rahmat-Nya yang telah memungkinkan penyelesaian Studio Tugas Akhir Arsitektur ini. Dalam penulisan berjudul "**Perancangan Taman Budaya di Desa Ambarketawang dengan Pendekatan *Eco-Cultural***", penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi, bimbingan, serta dukungan yang luar biasa, kepada:

1. Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan laporan ini.
2. Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, M.T. dan Ir. YD. Krismiyanto, M.T. sebagai dosen penguji yang telah memberikan wawasan dan masukan yang mendalam terkait penulisan laporan ini.
3. Mas Bayu dan Mbak Dika yang berprofesi sebagai pelaku seni di Desa Ambarketawang, yang telah memberikan banyak informasi dalam proses pengumpulan data perancangan Studio Tugas Akhir Arsitektur.
4. Kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, serta doa dalam setiap langkah perjalanan perancangan Studio Tugas Akhir Arsitektur.
5. Kak Aldi dan Kak Michelle, serta sahabat-sahabat terdekat: Rachael, Tacia, Andin, Nadine, Priscilla, dan Jei, atas dukungan, semangat, dan motivasi yang tidak henti memberi dorongan dalam setiap tahap perancangan studio.
6. Semua individu yang terlibat dan memberikan kontribusi, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu, telah memberikan saran dan dukungan yang berharga kepada penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan memohon maaf atas segala kekurangan serta kesalahan yang mungkin ada dalam laporan ini. Semoga kelak perancangan Taman Budaya di Desa Ambarketawang dapat menjadi kontribusi yang berarti dalam pelestarian budaya lokal dan lingkungan yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 22 April 2024



Dinda Florentina Anrissa Rotty

ABSTRAKSI

Taman Budaya di Desa Ambarketawang memiliki peran penting dalam melestarikan seni dan budaya lokal yang kaya. Desa ini memiliki sejarah panjang yang terkait dengan pengambilan batu Gunung Gamping untuk pembangunan Kraton Ngayogyakarta, yang memunculkan upacara "Saparan Bekakak" sebagai ekspresi syukur dan permohonan keselamatan. Meskipun memiliki seni tradisional yang unik, keberadaannya masih kurang dikenal di luar Desa Ambarketawang.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan aktivitas seni berkelanjutan, kurangnya pemahaman dan apresiasi masyarakat, serta infrastruktur seni yang terbatas. Desain Taman Budaya dengan pendekatan Eco-Cultural menjadi solusi yang diusulkan untuk mengatasi tantangan ini. Eco-Cultural Studies mengintegrasikan nilai-nilai budaya setempat dengan elemen modern dalam arsitektur yang berkelanjutan. Tujuan utama dari perancangan ini adalah menciptakan Taman Budaya sebagai pusat pelestarian seni tradisional yang menarik bagi pariwisata, serta sebagai wadah pendidikan ekologi dan kesadaran budaya. Sasaran meliputi perancangan fasilitas pertunjukan yang mendukung seni tradisional, kegiatan seni dan budaya berkelanjutan, serta peningkatan infrastruktur seni.

Pendekatan studi Eco-Cultural akan menjadi landasan untuk menciptakan hubungan harmonis antara manusia, budaya, dan alam dalam perancangan Taman Budaya. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, dokumentasi, wawancara, serta analisis studi preseden, SWOT, tapak, dan program ruang.

Proposal ini terstruktur dalam bab-bab yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, tinjauan tapak dan objek riset, metode dan analisis, serta konsep dasar. Melalui proposal ini diharapkan Taman Budaya di Desa Ambarketawang akan menjadi pusat pelestarian seni tradisional yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Kata Kunci :

Taman Budaya, Desa Ambarketawang, Pelestarian, Budaya, Seni Pertunjukan, *Eco-Cultural*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PLAGIASI	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Umum	1
1.2 Latar Belakang Permasalahan	2
1.2.1 Potensi Seni Tradisional Ambarketawang	2
1.2.2 Isu dan Permasalahan.....	2
1.2.2.1 Aspek Keterbatasan Aktivitas Seni Berkelanjutan	2
1.2.2.2 Kurangnya Pemahaman dan Apresiasi Masyarakat	2
1.2.2.3 Keterbatasan Infrastruktur Seni.....	2
1.2.3 Keterkaitan Isu dan Pendekatan Desain.....	3
1.3 Rumusan Permasalahan.....	3
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4.1 Tujuan	3
1.4.2 Sasaran.....	3
1.5 Lingkup Studi.....	4
1.5.1 Materi Studi	4
1.5.1.1 Lingkup Spasial.....	4
1.5.1.2 Lingkup Substantial.....	4
1.5.1.3 Lingkup Temporal	4
1.5.2 Pendekatan Studi	4
1.6 Metode.....	5
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	5
1.6.1.1 Data Primer.....	5
1.6.1.2 Data Sekunder	5
1.6.2 Metode Analisis Data.....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	6

1.8	Kerangka Berpikir Proposal	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA		8
2.1	Tinjauan Umum <i>Cultural Tourism</i>	8
2.2	Tinjauan Umum Taman Budaya.....	8
2.2.1	Definisi Taman	8
2.2.2	Definisi Budaya	9
2.2.3	Definisi Taman Budaya	9
2.2.4	Fungsi dan Peran Taman Budaya	10
2.3	Tinjauan Umum Kesenian Tradisional.....	10
2.3.1	Definisi Seni	10
2.3.2	Definisi Seni Tradisional	10
2.3.2.1	Seni Tari Tradisional	11
2.3.2.2	Seni Musik Tradisional	11
2.3.2.3	Seni Pertunjukan Tradisional	11
2.4	Tinjauan Atraksi Budaya	12
2.4.1	Tinjauan Teater Terbuka	12
2.4.2	Tinjauan Pusat Seni dan Kreativitas	16
2.4.2.1	Studio Tari dan Ruang Latih Pertunjukan.....	16
2.4.2.2	Ruang Latihan Musik	16
2.4.3	Tinjauan Museum Budaya	17
2.5	Tinjauan Umum Pendekatan Arsitektur: <i>Eco-Cultural</i>	19
2.5.1	Latar Belakang <i>Eco-Cultural</i>	19
2.5.2	Definisi dan Konsep <i>Eco-Cultural Tourism</i>	21
2.6	Studi Preseden	21
2.6.1	Taman Werdhi Budaya, Bali	22
2.6.2	Jinan Cultural Center, Jinan, China	23
BAB 3 KAJIAN STUDI OBJEK		24
3.1	Tinjauan Fisik Desa Ambarketawang	24
3.1.1	Lokasi Objek Studi dan Batas Wilayah	24
3.1.2	Kondisi Lingkungan Desa Ambarketawang	25
3.2	Kondisi Sosial dan Budaya Desa Ambarketawang.....	26
3.3	Tinjauan Lokasi Tapak.....	27
3.3.1	Tinjauan Alternatif Tapak.....	27

3.3.1.1	Alternatif Tapak 1	28
3.3.1.2	Alternatif Tapak 2	29
3.3.1.3	Alternatif Tapak 3	30
3.3.2	Skoring Alternatif Tapak	31
3.3.3	Tinjauan Tapak Terpilih	32
3.3.4	Tinjauan Objek Tapak	33
3.3.4.1	Lokasi (Location).....	33
3.3.4.2	Legalitas (Legal)	34
3.3.4.3	Dimensi dan Zonasi (<i>Size and Zoning</i>)	35
3.3.4.4	Sirkulasi (<i>Circulation</i>)	37
3.3.4.5	Iklim (<i>Climate</i>).....	37
3.3.4.6	<i>Sensory</i>	39
3.3.4.7	Kondisi Fisik Alami (<i>Natural Physical Features</i>)	40
3.4	Kajian Taman Budaya sebagai Atraksi Budaya.....	41
3.4.1	Penentuan Atraksi Budaya	41
3.4.2	Atraksi Utama.....	41
3.4.2.1	Teater Terbuka	41
3.4.2.2	Pusat Seni dan Kreativitas	42
3.4.2.3	Museum Budaya	43
3.4.3	Atraksi Pendukung	43
3.4.3.1	Lokakarya Budaya	43
3.4.3.2	Ruang Kegiatan Komunitas.....	43
3.4.3.3	Area Lanskap.....	43
3.4.3.4	Area Parkir.....	44
3.5	Kajian Pelaku.....	44
3.5.1	Pelaku Seni	44
3.5.2	Wisatawan.....	44
3.5.3	Pengelola	44
3.5.3.1	Pengelola Kegiatan Seni.....	44
3.5.3.2	Pengelola Bangunan.....	45
3.6	Kajian Data Observasi Wawancara.....	45
3.6.1	Kelompok Jathilan Kudho Praneso Ambarketawang	45
3.6.2	Sanggar Tari Wiraga Yoga Yogyakarta	45

3.7	Kajian Programatik.....	46
3.7.1	Atraksi Utama.....	46
3.7.2	Atraksi Pendukung	48
BAB 4	METODE.....	50
4.1	Metode Pengumpulan Data	50
4.1.1	Data Primer	50
4.1.1.1	Observasi Tapak.....	50
4.1.1.2	Dokumentasi	50
4.1.1.3	Wawancara	50
4.1.2	Data Sekunder	50
4.1.2.1	Studi Literatur	50
4.1.2.2	Studi Preseden	50
4.1.2.3	Studi Tapak.....	51
4.2	Metode Analisis Data	51
4.2.1	Analisis Tapak.....	51
4.2.2	Analisis SWOT	51
4.2.3	Analisis Program Ruang.....	52
4.3	Kerangka Metodologi	52
BAB 5	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	53
5.1	Analisis Tapak	53
5.1.1	Analisis Lokasi (Location)	53
5.1.2	Analisis Legalitas (Legal).....	54
5.1.3	Analisis Dimensi dan Zonasi (<i>Size and Zoning</i>).....	54
5.1.4	Analisis Sirkulasi (<i>Circulation</i>)	55
5.1.5	Analisis Iklim (<i>Climate</i>)	56
5.1.6	Analisis <i>Sensory</i>	56
5.1.7	Analisis Kondisi Fisik Alami (<i>Natural Physical Features</i>)	57
5.2	Analisis SWOT.....	58
5.3	Analisis Programatik	58
5.3.1	Analisis Alur Aktifitas Pelaku	58
5.3.1.1	Analisis Alur Aktifitas Wisatawan	58
5.3.1.2	Analisis Alur Aktifitas Pelaku Seni.....	59
5.3.1.3	Analisis Alur Aktifitas Pengelola Kegiatan Seni	59

5.3.1.4	Analisis Alur Aktifitas Pengelola Museum.....	59
5.3.1.5	Analisis Alur Aktifitas Pengelola Bangunan	59
5.3.2	Analisis Hubungan Antar Ruang.....	59
5.3.3	Analisis Besaran Ruang	60
5.4	Konsep Penekanan Desain.....	60
5.4.1	Implementasi Eco-Cultural.....	60
5.5	Konsep Desain	63
5.5.1	Konsep Dasar.....	63
5.5.2	Konsep Blockplan.....	63
5.5.3	Konsep Tata Ruang Dalam	64
5.5.4	Konsep Tata Ruang Luar.....	67
5.5.5	Konsep Fasad Bangunan	68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 . Enam Persaingan Logika tentang Arsitektur Berwawasan Lingkungan	20
Tabel 3. 1 Batas Wilayah Administrasi Desa Ambarketawang	25
Tabel 3. 3 Tabel Kelompok Kesenian Desa Ambarketawang.....	26
Tabel 3. 4 Skoring Alternatif Tapak	31
Tabel 3. 5 Grafik Arah Angin di Gamping Lor	37
Tabel 3. 6 Grafik Rata-rata Suhu Tertinggi dan Terdingin di Gamping Lor	38
Tabel 3. 7 Grafik Skor Pariwisata di Gamping Lor.....	38
Tabel 3. 8 Tabel Kajian Programatik Atraksi Utama	46
Tabel 3. 9 Tabel Kajian Programatik Atraksi Pendukung	48
Tabel 5. 1 Analisis Lokasi Tapak.....	53
Tabel 5. 2 Analisis Legalitas Tapak.....	54
Tabel 5. 3 Analisis Dimensi dan Zonasi Tapak.....	54
Tabel 5. 4 Analisis Sirkulasi Tapak	55
Tabel 5. 5 Analisis Iklim Tapak	56
Tabel 5. 6 Analisis Sensory Tapak	56
Tabel 5. 7 Analisis Kondisi Fisik Alami	57
Tabel 5. 8 Analisis Strategi SWOT	58
Tabel 5. 9 Tabel Konsep Penekanan Desain	61
Tabel 5. 10 Tabel Konsep Tata Ruang Dalam	64
Tabel 5. 11 Tabel Konsep Tata Ruang Luar	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Proposal.....	7
Gambar 2. 1 Bentuk Panggung Terbuka.....	13
Gambar 2. 2 Standar Panggung Terbuka.	14
Gambar 2. 3 Standar Lebar Kursi Penonton	15
Gambar 2. 4 Standar Garis Pandang Vertikal Penonton	15
Gambar 2. 5 Skema Alur Ruang Museum.....	17
Gambar 2. 6 Standar Dimensi Kenyamanan Museum	18
Gambar 2. 7 Berbagai Metode Perancangan Museum	18
Gambar 2. 9 Taman Werdhi Budaya Bali.....	22
Gambar 2. 10 Jinan Cultural Center, Jinan	23
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kecamatan Gamping	24
Gambar 3. 2 Kelompok Jathilan Kudho Praneso Ambarketawang	26
Gambar 3. 3 Kelompok Karawitan Jawa	26
Gambar 3. 4 Kelompok Ogoh-Ogoh di Saparan Bekakak	26
Gambar 3. 5 Pertunjukan Seni Tradisi Ketoprak Sumber: Indonesia Kaya, 2016 ...	26
Gambar 3. 6 Tradisi Saparan Bekakak	27
Gambar 3. 7 Alternatif Tapak 1 di Jalan Pirak-Patukan.....	28
Gambar 3. 8 Alternatif Tapak 2 di Jalan Patukan	29
Gambar 3. 9 Alternatif Tapak 3 di Jalan Wates	30
Gambar 3. 10 Tapak Terpilih	32
Gambar 3. 11 Lokasi Tapak.....	33
Gambar 3. 12 Kode Kawasan Tapak	33
Gambar 3. 13 Informasi Bidang Tanah	34
Gambar 3. 14 Peta Kesesuaian Lahan Kabupaten Sleman	35
Gambar 3. 15 Dimensi Tapak	35
Gambar 3. 16 Analisis Sirkulasi (Circulation)	37
Gambar 3. 17 Analisis Sensory Tapak	39
Gambar 3. 18 Vegetasi Eksisting pada Tapak	40
Gambar 3. 19 Analisis Natural Physical Features	40
Gambar 3. 20 Peta Jenis Tanah Kabupaten Sleman	41
Gambar 4. 1 Kerangka Metodologi	52
Gambar 5. 1 Analisis Alur Aktifitas Pelaku Wisatawan	58
Gambar 5. 2 Analisis Alur Aktifitas Pelaku Seni	59
Gambar 5. 3 Analisis Alur Aktifitas Pengelola Kegiatan Seni	59
Gambar 5. 4 Analisis Alur Aktifitas Pengelola Museum	59
Gambar 5. 5 Analisis Alur Aktifitas Pengelola Bangunan	59
Gambar 5. 7 Pendopo Kraton Yogyakarta	61
Gambar 5. 8 Hierarki Pendopo Jawa	61

Gambar 5. 9 Museum Ullen Sentalu	61
Gambar 5. 10 Casa L13.....	61
Gambar 5. 11 ARCKIT MODEL 26/27.....	62
Gambar 5. 12 Space Guy Môquet Cultural Center	62
Gambar 5. 13 Konsep Blockplan.....	63
Gambar 5. 14 Y Ballet School.....	64
Gambar 5. 15 Brooks School Center for the Arts	64
Gambar 5. 16 The Perles Family Studio	65
Gambar 5. 17 Buchanan Center for the Performing Arts	65
Gambar 5. 18 Diorama Arsip Jogja	65
Gambar 5. 19 Diorama Arsip Jogja	65
Gambar 5. 20 The New Dance School Italy	66
Gambar 5. 21 Linde Center for Music & Learning	66
Gambar 5. 22 Apple Central World Bangkok.....	66
Gambar 5. 23 Teater Terbuka Taman Werdhi Budaya Bali.....	67
Gambar 5. 24 Kiosk and Toilet Pavilions of Sydney Park.....	67
Gambar 5. 25 Pasar Makanan Publik Boston, segera dibangun di Haymarket Square	68
Gambar 5. 26 Minton Housing walking path.....	68
Gambar 5. 27 Minton Housing seating area	68
Gambar 5. 28 Pendapa Kraton Ngayogyakarta.....	69
Gambar 5. 29 Atap Tajug Lambang Gantung	69
Gambar 5. 30 Atap Joglo dan Fasad Batik Synthesis Residence Kemang.....	69
Gambar 5. 31 Wuwungan Badongan Kipas Kecil.....	69
Gambar 5. 32 Tritisan Banyu Netes	69